

# LITURGI KEBAKTIAN UMUM

## BINA IMAN WARGA GEREJA

Minggu, 26 Juni 2016

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

CENSURA MORUM



DARI MEGAPOLITAN SAMPAI MEGALITIKUM

*Ada Di Negeri Kita Dalam Waktu Bersamaan*

GEREJA KRISTEN INDONESIA

Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

# LITURGI KEBAKTIAN UMUM

*Bina Iman Warga Gereja*

**Minggu, 26 Juni 2016**

**Pk. 06.00, 08.00, 09.00 & 17.00 WIB**

**“Dari Megapolitan Sampai Megalitikum”**

*Ada di Negeri Kita Dalam Waktu Bersamaan*

**Pdt. E. Gerrit Singgih – Univ. Kristen Duta Wacana  
CENSURA MORUM**

---

- *Lonceng berdentang satu kali*
- *Pembacaan warta lisan*
- *Ajakan Beribadah*

Pnt : Bersyukurlah kepada Tuhan, serukanlah nama-Nya

J : **Perkenalkanlah perbuatan—Nya di antara bangsa-bangsa!**

Pnt : Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya,

J : **Percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib!**

Pnt : Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus

J : **Biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN!  
(Mazmur 105:1-3).**

*(Jemaat menyanyikan PKJ. 55:1,4,5: “Hai, Puji Nama-Nya”, dan prosesi pelayan kebaktian memasuki ruang ibadah)*

- *Lonceng berdentang 3 kali*

**HAI, PUJI NAMANYA**

**PKJ. 55:1,4,5**

1. **Hai, puji nama-Nya, terang cahaya,  
dan puji nama-Nya, hai cakrawala.  
Hai, puji nama-Nya, semesta alam:  
mari semuanya menyembah Tuhan.**

***Refrein:***

**Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,  
Haleluya! Kar'na kasih-Nya tak terp'ri.  
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,  
Haleluya! Kar'na kasih-Nya tak terp'ri.**

- 4. Hai, puji nama-Nya, Adam dan Hawa,  
menurut gambar-Nya kamu tercipta.  
Hai, puji nama-Nya, segenap insan:  
mari semuanya menyembah Tuhan.**

***Refrein.***

- 5. Allah mengakhiri penciptaan-Nya  
di hari yang kudus, hari ketujuh.  
Kar'na dilihat-Nya baik semua  
akhirnya Allah pun memberkatinya.**

***Refrein.***

**VOTUM DAN SALAM**

PF : Pertolongan kepada kita adalah dari Allah Bapa Pencipta langit dan bumi, yang kasih setia-Nya kekal untuk selamanya.

J : ***(menyanyikan)* AMIN – AMIN – AMIN**

PF : Salam Sejahtera bagi saudara-saudara yang datang di dalam nama Tuhan.

J : **Salam Sejahtera bagimu juga.**

**KATA PEMBUKA**

**-duduk-**

PL : *“Carilah yang baik dan jangan yang jahat, supaya kamu hidup; dengan demikian TUHAN, Allah semesta alam, akan menyertai kamu, seperti yang kamu katakan. Bencilah yang jahat dan cintailah yang baik; dan tegakkanlah keadilan di pintu gerbang; mungkin TUHAN, Allah semesta alam, akan mengasihani sisa-sisa keturunan Yusuf”.* (Amos 5:14,15)

**J : (Menyanyikan NKB 120:1-3 “TIADA LAIN LANDASANKU” )**

**1. Tiada lain landasanku,  
hanyalah pada darah-Mu;  
Tiada lain harapanku,  
‘ku bersandarkan nama-Mu.**

***Refrein:***

**Kristuslah Batu Karangku, di atas Dia ‘ku teguh;  
Landasan lain hancur luluh.**

**2. Kasih karunia-Mu tetap,  
meskipun jalanku gelap;  
Kendati taufan menderu,  
tak akan karam jiwaku.**

***Refrein.***

**3. Perjanjian dan darah-Mu  
menjadi dasar hidupku;  
Walau segalanya rebah,  
Perlindunganku: Tuhanlah.**

***Refrein.***

## **PEMERIKSAAN DIRI DAN PENGAKUAN**

Pnt : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, 03 Juli 2016, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam **1 Korintus 11:28** yang mengatakan:<sup>28</sup> **... hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.**

**Sekarang, marilah kita secara bersama-sama mempersiapkan diri kita! Dalam perjamuan kudus, Kristus**

mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

### **1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.**

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

**Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?
- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

### **2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.**

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. *Menerima tubuh dan darah-Nya* berarti *dipersatukan dengan Kristus dan semua orang yang menerima-Nya*, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

**Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?

- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

### **3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.**

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. *Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan diri, menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus, serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.*

#### **Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.
- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. Satu anugerah, karena kita adalah orang-orang berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan

kepada Kristus. Dan, sekaligus satu panggilan, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita.

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 03 Juli 2016. mendatang!

**PF : Marilah kita berdoa...**

## **HANYALAH YESUS JURUSELAMAT PKJ. 126:1**

**1. Hanyalah Yesus Juruselamat,  
Dialah sumber hidup baka.  
Layaklah Dia terima kuasa,  
puji dan hormat selamanya!**

***Refrein:***

**Hanyalah Yesus Juruselamat;  
aib dan dosa dihapus-Nya.**

**Hanyalah Yesus Juruselamat;  
hidup abadi dib'rikan-Nya!**

### **BERITA ANUGERAH**

**-berdiri-**

**PL : Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau,**

**J : Tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali.**

**PL : Dalam murka yang meluap**

**J : Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya,**

**PL : Tetapi dalam kasih setia abadi**

- J : Aku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu  
(Yesaya 54:7-8)**
- PL : Demikianlah berita anugerah dari Tuhan**
- J : Syukur kepada Allah**

*----Jemaat menyanyikan Salam Damai sambil memberikan salam satu kepada yang lain----*

**Bersukacitalah selalu,  
tunjukkan wajah gembiramu  
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu  
Berikan salam damai  
Kar'na kasih karunia  
serta pengampunan-Nya diberi  
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain  
Itu kehendak Tuhan bagimu.  
Itu kehendak Tuhan bagimu.  
Itu kehendak Tuhan bagimu.**

- PL : Mari kita teguhkan hati kita untuk hidup di dalam anugerah-Nya: “Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu” (Yesaya 54:10a).**

- J : *(menyanyikan PKJ. 285 “BILA BADAI HIDUP MENERPAMU”)***

**Bila badai hidup menerpamu  
dan cobaan pun datang mengganggu,  
hanya satu janji harapanmu;  
ya, janji Tuhanmu, pegang teguh.  
Biar gunung-gunung pun beranjak,  
serta bukit-bukit pun bergoncang,  
kasih dan setia dari Tuhan  
‘kan melindungimu, tetap teguh.  
Pegang selalu janji Tuhan,  
jangan lepaskan, walau siang atau malam;**



**enyahlah takut atau bimbang:  
Tuhanlah pemilik hidupmu, hidupmu.  
Biar gunung-gunung pun beranjak,  
serta bukit-bukit pun bergoncang,  
kasih dan setia dari Tuhan  
'kan melindungimu, tetap teduh.**

## **PEMBERITAAN FIRMAN**

**-duduk-**

PF : *(Memanjatkan Doa Epiklese dan dilanjutkan dengan  
Pembacaan Alkitab Amos 5:7-13)*

<sup>7</sup> Hai kamu yang mengubah keadilan menjadi ipuh dan yang mengempaskan kebenaran ke tanah! <sup>8</sup> Dia yang telah membuat bintang kartika dan bintang belantik, yang mengubah kekelaman menjadi pagi dan yang membuat siang gelap seperti malam; Dia yang memanggil air laut dan mencurahkannya ke atas permukaan bumi--TUHAN itulah nama-Nya. <sup>9</sup> Dia yang menimpakan kebinasaan atas yang kuat, sehingga kebinasaan datang atas tempat yang berkubu. <sup>10</sup> Mereka benci kepada yang memberi teguran di pintu gerbang, dan mereka keji kepada yang berkata dengan tulus ikhlas. <sup>11</sup> Sebab itu, karena kamu menginjak-injak orang yang lemah dan mengambil pajak gandum dari padanya, --sekalipun kamu telah mendirikan rumah-rumah dari batu pahat, kamu tidak akan mendiaminya; sekalipun kamu telah membuat kebun anggur yang indah, kamu tidak akan minum anggurnya. <sup>12</sup> Sebab Aku tahu, bahwa perbuatanmu yang jahat banyak dan dosamu berjumlah besar, hai kamu yang menjadikan orang benar terjepit, yang menerima uang suap dan yang mengesampingkan orang miskin di pintu gerbang. <sup>13</sup> Sebab itu orang yang berakal budi akan berdiam diri pada waktu itu, karena waktu itu adalah waktu yang jahat.

Berbahagiaalah setiap orang yang mendengar sabda Tuhan dan memelihara dalam hati-Nya.

**J** : *(Jemaat menyanyikan Haleluya-Haleluya-Haleluya)*

## **KOTBAH :**

### **"Dari Megapolitan Sampai Megalitikum"**

*Ada di Negeri Kita Dalam Waktu Bersamaan*

## **SAAT TEDUH**

### **PADUAN SUARA**

Kebaktian I : PS. Biduan Sion

Kebaktian II : PS. Kidung Agung

Kebaktian III : VG. G4 Voice

Kebaktian IV : Kolintang 1

### **PENGAKUAN IMAN RASULI**

**-berdiri-**

Pnt : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang mengingat pengakuan pada baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya.....**

### **DOA SYAFAAT**

**-duduk-**

*(PF menaikkan Doa Syafaat)*

### **PENGUCAPAN SYUKUR**

Pnt : Mari kita nyatakan syukur kita kepada Tuhan dan ingatlah sabda-Nya: *"Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi! Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, Aku akan meluputkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku"* (Mazmur 50:14-15)

**J** : *(Jemaat menyanyikan NKB. 199:1-3 "SUDAHKAH YANG TERBAIK KUBERIKAN", disertai dengan pengumpulan persembahan)*

1. **Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus Tuhanku? Besar pengurbanan-Nya di Kalvari! Diharap-Nya terbaik dariku.**

***Refrein:***

**Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari dan 'ku lepaskan yang terbelenggu? Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus, Tuhanku?**

2. **Begitu banyak waktu yang terluang sedikit 'ku b'ri bagi-Nya. Sebab kurang kasihku pada Yesus; Mungkinkah hancur pula hatinya?**

***Refrein.***

3. **Telah ku perhatikankah sesama, atau ku biarkan tegar? 'Ku patut menghantarnya pada Kristus dan kasih Tuhan harus kusebar.**

***Refrein.***

## **DOA PERSEMBAHAN**

**-berdiri-**

Pnt : *(menaikkan Doa Persembahan)*

J : *(Menyanyikan PKJ. 101:1-3 "YA ALLAH YANG MAHATINGGI")*

1. **Ya Allah yang Mahatinggi,  
Kau pencipta dunia ini;  
kami juga Engkau ciptakan  
agar Dikau tetap dipuji:  
Engkau Bapa yang memberkati  
tiap orang yang rendah hati,  
tolonglah kami sekarang ini dan selamanya!**

**2. Ya Allah yang Mahakasih,  
Engkau lahir di dunia ini;  
Engkau mati di kayu salib,  
Engkau rela mengganti kami.  
Dari kubur telah Kau bangkit;  
kuasa maut tiada lagi.  
Pimpinlah kami sebab Engkaulah  
Jalan yang benar.**

**3. Ya Allah yang Mahasuci,  
Engkau turun ke dunia ini;  
Kau menyala bagaikan api;  
memurnikan nurani kami;  
mengobarkan semangat  
kami agar kami menjadi b'rani.  
Utuslah kami ke dunia ini dengan kuasa-Mu**

## **PENGUTUSAN DAN BERKAT**

PF : Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan

J : **Kami mengarahkan hati kepada Tuhan**

PF : Jadilah saksi Kristus

J : **Syukur kepada Allah**

PF : Terpujilah Tuhan

J : **Kini dan selamanya**

PF : Pulanglah dengan damai dan terimalah berkat Tuhan:

Anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa, dari Tuhan Yesus Kristus dan persekutuan di dalam Roh Kudus menyertai Saudara-saudara kini dan selamanya, Haleluya.

J : **Haleluya 5x, AMIN 3x.**

